

Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Pendekatan Keluarga Terhadap Pengetahuan Masyarakat Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sunggal Tahun 2025

Risandhy Mulia Pradana

STIKes Paluta Husada

E-mail: risandhymuliapradana@hormail.com

Article History:

Received: 07 April 2025

Revised: 20 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: SIMRS, Kinerja Karyawan, Unit Rawat Jalan

Abstract: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah merupakan salah satu sistem teknologi yang dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan yang ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosuder administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. SIMRS membantu karyawan dalam menyelesaikan seluruh alur pelayanan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Gunung Tua. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di RSUD Gunung Tua. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 67 orang yaitu Karyawan Rawat Jalan RSUD Gunung Tua yang menggunakan SIMRS. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Hasil penelitian ini diperoleh dari olah data penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh SIMRS berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Gunung Tua. Hal ini dilihat dengan nilai $0,002 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization) rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat baik itu secara kuratif maupun preventif. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, karyawan merupakan sumberdaya yang berperan penting dalam terwujudnya tujuan dari rumah sakit. Dimana apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik maka akan berpengaruh baik pula kedepannya terhadap kemajuan rumah sakit. Kinerja didefinisikan sebagai kemampuan yang dilakukan seseorang dalam suatu instansi untuk mencapai hasil kerja yang sama-sama diharapkan (Melan, 2019).

Kinerja karyawan dapat dikatakan baik apabila tugas dan tanggungjawab karyawan tersebut sudah mengikuti tata cara atau prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik ditempat dimana ia bekerja. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu sistem informasi yang digunakan oleh karyawan di rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disingkat dengan SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi merupakan suatu sistem yang dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan yang ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Proses operasional yang dijalankan di rumah sakit yang menjadi komponen utama dalam terwujudnya suatu sistem informasi yang baik di rumah sakit adalah pengelolaan data. Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini, dengan adanya teknologi yang tersedia dapat memudahkan karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tentunya tidak akan dapat dihindari pada saat melakukan pekerjaan yang akan berdampak sangat besar pada rumah sakit. Sejak akhir dekade 80' Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis komputer (Computer Based Hospital Information System) sudah berkembang di Indonesia yang berperan sebagai penunjang jalannya kegiatan di rumah sakit. Pengembangan aplikasi yang kompleks dan implementasi yang juga cukup kompleks membutuhkan perencanaan manajemen yang baik agar dapat dioperasikan oleh penggunanya. Jika tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang dapat menyebabkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan menjadi tidak efisien (Putu, 2018).

Menurut data yang dikumpulkan dari Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) sampai pada tanggal 01 Juli 2020 dilaporkan bahwa penggunaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) pada rumah sakit di Indonesia yang telah berjalan secara fungsional berjumlah 2177 dari 2560 rumah sakit. Rumah sakit yang telah memiliki SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) tapi tidak digunakan atau tidak dijalankan oleh rumah sakit berjumlah 68 rumah sakit. Terdapat rumah sakit yang sama sekali belum menggunakan SIMRS dalam menunjang pelayanan kesehatan yaitu berjumlah 254 rumah sakit. Salah satu rumah sakit yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Dinamakan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Pinton, 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain survey deskriptif. Jenis desain ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sekelompok orang yang terkait dalam penelitian dan memberikan serangkaian pertanyaan kepada mereka lalu menabulasikan jawaban mereka (Made, 2021).

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit rawat jalan di RSUD Gunung Tua. Tempat penelitian ini di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Tua. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Februari sampai 24 Maret tahun 2025. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang karakteristiknya ingin diduga. Dalam arti lain populasi merupakan wilayah

generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Hironymus, 2020).

Bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi disebut sebagai sampel. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi agar kesimpulan yang ditarik pada penelitian tidak terdapat kekeliruan (Iwan, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah data-data dari responden berdasarkan kuesioner yang telah diberikan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	17	25,4
Perempuan	50	74,6
Total	67	100,00

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau 25,4% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang atau 74,6%. Dapat dilihat pada tabel sebagian besar karyawan yang menggunakan SIMRS berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
20-39 Tahun	51	76,1
40-49 Tahun	16	23,9
Total	67	100,00

Responden yang berusia 20-39 tahun berjumlah 51 orang atau 76,1% dan responden yang berusia 40-49 tahun yang berjumlah 16 orang dengan presentase 23,9%. Hal ini memperlihatkan bahwa karyawan menggunakan SIMRS sebagian besar berada diusia 20-39 tahun.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
S1	52	77,6
Lainnya/D3	15	22,4
Total	67	100,00

Jumlah karyawan yang dengan berpendidikan terakhir S1 berjumlah 52 orang dengan presentase 77,6% dan karyawan dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 22,4% yang berjumlah 15 orang seperti yang diperlihatkan dari tabel.

4. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
< 5 tahun	19	28,4
5-9 tahun	29	43,3
10-20 tahun	12	17,9
> 20 tahun	7	10,4
Total	67	100,00

Data responden dengan lama bekerja <5 tahun berjumlah 19 orang atau 28,4%, responden dengan lama bekerja 5-9 tahun berjumlah 29 orang atau 43,3%, responden dengan lama bekerja 10-20 tahun berjumlah 12 orang atau 17,9 % sedangkan yang bekerja > 20 tahun ada 7 orang atau 10,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang bekerja RSUD Gunung Tua baru sekitar 5-9 tahun kerja.

Pembahasan

Tersusunnya suatu sistem dengan baik tentunya tidak hanya dari sistem yang telah terbentuk atau teknologi yang dikembangkan. Tanpa dilengkapi dengan adanya sumber daya manusia yang mau berkomitmen dalam memberikan pelayanan sistem itu tidak akan berjalan dengan baik (Wiwin, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di RSUD Gunung Tua didapatkan hasil distribusi frekuensi data responden mayoritas karyawan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 responden dan 17 karyawan berjenis kelamin laki laki dari 67 responden. Berdasarkan usia, sebagian besar karyawan berusia 20-39 tahun dengan sebagian besar telah bekerja di RSUD Gunung Tua selama 5- 9 tahun. Pendidikan terakhir karyawan unit rawat jalan RSI Malahayati Medan mayoritas lulusan S1 dan D3. Kinerja karyawan saat ini berada pada posisi yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden pada indikator kinerja karyawan. Responden menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang bersifat positif. Hal ini juga didukung dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang menunjukkan nilai konstanta regresi yang cukup tinggi pada kinerja karyawan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden ditemukan beberapa data yang *outlier*. Data *outlier* merupakan data yang hasilnya menyimpang. Artinya data itu harus dibuang atau dihilangkan agar pengujian selanjutnya dapat berjalan normal. Pada penelitian ini ada 11 sampel yang *outlier* dari 67 sampel. Sehingga peneliti hanya menggunakan 56 sampel yang tersisa. Penyebab data *outlier* dimungkinkan pada saat responden mengisi pernyataan pada instrumen penelitian, responden asal mengisi dan tidak mengerti maksud dari pernyataan yang diberikan sehingga menghasilkan angka yang tidak sesuai. Data *outlier* dilihat dari nilai SDR pada sampel. Nilai t dari rumus yang dihasilkan yaitu 61 dengan nilai t hitung 1,999. Apabila nilai SDR < 1,999 maka data tersebut outlier atau dibuang. Pengaruh Implementasi SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Gunung Tua menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Gunung Tua. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu mengenai Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta (2018) dimana variabel Penerapan SIMRS memiliki pengaruh, namun tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Melihat pada indikator yang termasuk dari SIMRS apakah masing masing indikator

tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan maka dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa indikator Perangkat Keras, Prosedur dan Manusia memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan namun tidak signifikan. Sedangkan indikator Perangkat Lunak dan Jaringan Internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan unit rawat jalan RSUD Gunung Tua. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki 5 indikator yaitu Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Prosedur, Jaringan Internet dan Manusia. Untuk melihat indikator yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, hal ini dapat dilihat melalui tabel model regresi.

Hasil yang didapatkan pada indikator Perangkat Keras menunjukkan nilai negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan banyak responden yang menjawab pernyataan dari indikator Perangkat Keras jawaban yang netral. Asumsi peneliti pada indikator ini banyak karyawan yang tidak paham bagaimana itu Perangkat Keras dalam menunjang penggunaan SIMRS atau responden asal menjawab terhadap pernyataan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa apabila karyawan diberikan pemahaman secara berkala tentang penggunaan Perangkat Keras maka kinerja karyawan akan ikut meningkat dalam menggunakan aplikasi SIMRS.

Indikator Perangkat Lunak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dikarenakan banyak responden yang menjawab sangat setuju dan sebagian besar menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan sudah memahami tentang penggunaan perangkat lunak. Apabila perangkat lunak terus ditingkatkan lagi maka kinerja karyawan dalam penggunaan SIMRS akan terus meningkat. tersebut ditingkatkan lagi maka Kinerja Karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) akan ikut meningkat.

Indikator Jaringan internet memiliki nilai presentase yang sangat tinggi dan kebanyakan responden menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya, kemampuan jaringan internet yang digunakan dan dimiliki oleh RSUD Gunung Tua sudah baik. Sehingga, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penggunaan SIMRS dan berpengaruh besar juga terhadap kinerja karyawan yang menggunakannya. Apabila indikator ini terus ditingkatkan lagi, maka kinerja karyawan tentunya akan terus meningkat. Indikator Manusia juga menunjukkan kebanyakan jawaban menjawab sangat setuju dan setuju.

Hal ini tentunya menghasilkan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Artinya, kebanyakan karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah dapat menyesuaikan sistem tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Asumsi peneliti pada hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD Gunung Tua. Hal ini didukung dari kuesioner yang diisi responden dari hasil olah data yang telah peneliti uji pada aplikasi SPSS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model persamaan regresi dari nilai yang dilihatkan pada tabel *constant* yaitu 2,569. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada unit rawat jalan RSUD Gunung Tua sudah baik, karena nilai tersebut sudah memperlihatkan hasil yang cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari *SPSS 16*, disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan arti lain Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang dimiliki RSI Malahayati Medan memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Gunung Tua. Hal ini dilihat dengan nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$.

3. Model regresi linear berganda memperlihatkan Perangkat Keras memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, sementara indikator seperti Perangkat Lunak, Prosedur, Jaringan internet dan Manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan. Maka dapat dilihat persamaan regresi pada variabel SIMRS dan variabel Kinerja Karyawan

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Asnawi, Angriani, Melan. (2019). *Kinerja Karyawan*. Bone Balango-Gorontalo Barat: CV Athra Samudera.
- Duli, Nikoalus. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Penelitian dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Elisabet, Rita. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghodang, Hironymus., Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : PT Penerbit Mita Grup.
- Handayani, Wuri, dkk. (2018). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Hakam, Fahmi. (2016). *Analisis Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hade, S., Djalla, A., Rusman, A. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare, Jurnal Umpar, Vol. 2 No. 2 Mei 2019, 293-305*.
- Indrasari, Methiana. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Lukman, Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Putri, Isnanda., Muslima, Putri. (2020). *Sistem Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana Berbasis Caring*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Rizki, Nawangwulan. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Rusdianti, Wiwin, dkk (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Yang Dilakukan Dengan Kinerja Cukup Baik Dapat Menambah Beban Kerja Perawat, Journal of Management Nursing*.
- Sudaryono. (2021). *Statistik I*. Penerbit Andi.
- Supriyadi, Eddy. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Widodo, Suparno, Eko. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijoyo, Hadian, dkk (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.